

ANEKA PANGAN OLAHAN REBUNG SEBAGAI ALTERNATIF PENDAPATAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA

Waridah¹, Perdinandus Hermanto², Elvia Rahmawati³, Yeni Adelia Rahmani⁴

^{1,2,3,4}STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi KM 04, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Kal-Bar
iedha898901@gmail.com, hermantoperdinadus@gmail.com,
elviarahmawati2711@gmail.com, Yeniadelia1822@gmail.com

Abstract: Empowering housewives well, able to produce a product that has economic value so that it will be able to improve the economy of their family. Lingkar Indah Village is a village with a fertile land category with one of the most commodities being bamboo shoots. The lack of ability and knowledge of the community makes these natural resources have not been utilized optimally. Bamboo shoots are a commodity that has an economic opportunity, which can be used as a processed food product that has the potential to develop agribusiness and has a high selling value. The forms of PkM activities are: socialization and introduction of bamboo shoot processing, teaching, and application. The implementation of PkM runs quite effectively and is very beneficial for participants. The results of PkM activities are: increasing public knowledge and motivating them to become entrepreneurs through various processed bamboo shoots, knowing and understanding the importance and benefits of entrepreneurship, being able to be more skilled and creative in making processed bamboo shoots, knowing how to package processed bamboo shoots products, and knowing efficient strategies in marketing processed bamboo shoots products.

Keywords: Food, Bamboo Shoots, Economy, Housewives

Abstrak: Memberdayakan ibu rumah tangga dengan baik, mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Desa Lingkar Indah merupakan desa dengan kategori tanah subur dengan salah satu komoditas terbanyak adalah Rebung. Kurangnya kemampuan serta pengetahuan masyarakat menjadikan sumber daya alam tersebut belum termanfaatkan dengan maksimal. Rebung merupakan komoditas yang berpeluang ekonomis, dimana bisa dijadikan produk olahan pangan yang berpotensi dalam pengembangan agribisnis dan memiliki nilai jual yang tinggi. Bentuk kegiatan PkM ini yaitu: sosialisasi dan introduksi pengolahan Rebung, pengajaran, dan aplikasi. Pelaksanaan PkM berjalan dengan cukup efektif dan sangat bermanfaat bagi peserta. Hasil dari kegiatan PkM yaitu: menambah pengetahuan masyarakat dan memotivasi mereka untuk berwirausaha melalui berbagai olahan Rebung, lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha, bisa lebih terampil dan kreatif dalam pembuatan olahan Rebung, mengetahui bagaimana pengemasan produk olahan Rebung, dan mengetahui strategi yang efisien dalam pemasaran produk olahan Rebung.

Kata Kunci: Pangan, Rebung, Ekonomi, Ibu Rumah Tangga

Desa Lingkar Indah merupakan desa yang terletak di Kecamatan Nanga Sayan tepatnya di sebelah Utara Kota Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan survey tim PkM pada tanggal 4 September 2022, masyarakat Desa Lingkar Indah mayoritas bermata pencaharian sebagai wiraswasta, yang artinya pendapatan rutin

bulanan mereka tidak menentu, walaupun ada sebagian masyarakat yang bekerja di Perusahaan Sawit. Jumlah penduduk Desa Lingkar Indah sebanyak 1.040 jiwa. Namun, jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta mencapai 12%, petani mencapai 18,27%, buruh dan pengangguran 23%, tidak bekerja mencapai 35,67% dan Aparatur Sipil Negara (ASN) mencapai 4,33%, serta pelajar sebanyak 6,73%. Berdasarkan data kantor kepala desa Desa Lingkar Indah tahun 2022, pendapatan rata-rata mayoritas masyarakat yang dihasilkan dari bekerja buruh, penjual toko kecil, tukang ojek, dan petani hanya mampu menghasilkan pendapatan maksimal Rp 1.000.000,- per bulan. Total pendapatan tersebut masih dibawah Upah Minimum Rakyat Kabupaten Melawi yang besarnya Rp 2.682.398,52. Dengan penghasilan tersebut dirasa tidak seimbang dengan pengeluaran yang harus mereka keluarkan untuk kebutuhan lainnya.

Sementara itu, disisi lain industri kecil kurang berkembang. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di Desa Lingkar Indah masih terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Prasetyo & Saddewisasi, 2020).

Memiliki kawasan hutan yang cukup luas dan terdapat berbagai jenis tumbuhan pangan yang tumbuh di sekitar hutan, masyarakat Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan masih memanfaatkannya. Pemanfaatan tersebut salah satunya dikarenakan sulitnya memperoleh bahan pangan lainnya seperti sayuran hijau. Desa Lingkar Indah juga merupakan desa dengan kategori tanah subur. Sebagian menanami lahan yang mereka miliki dengan tanaham Karet. Disela-sela tanaman Karet yang mereka miliki terdapat tanaman lain yang juga subur, salah satunya adalah Rebung. Rebung sangat mudah dicari untuk wilayah Desa Lingkar Indah. Namun, kurangnya kemampuan serta pengetahuan masyarakat menjadikan sumber daya alam tersebut belum termanfaatkan dengan maksimal. Sebagian petani, terutama ibu-ibu yang mencarinya di hutan atau lahan kebun, hanya menjualnya sebagai sayuran dengan harga yang cukup rendah yaitu Rp 5.000/kantong plastik, untuk kemudian oleh masyarakat lain akan diolah sebagai lauk atau sayur

untuk dikonsumsi sehari-hari. Bahkan tak jarang petani hanya membiarkan tanaman rebung sampai tua dan menjadi bambu.

Rebung memiliki bahasa Latin yaitu *Dendrocalamus asper*, yang berarti tanaman yang sangat berkhasiat khususnya bagi tubuh (Muniarty et al., 2021). Sebagai salah satu tumbuhan bahan pangan, Rebung sangat mudah ditemukan di wilayah Desa Lingkar Indah, Kecamatan Nanga Sayan. Tumbuhan bahan pangan yaitu spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya masyarakat memiliki fungsi yang biasa menggantikan sumber makanan yang mana dapat diolah secara tradisional dan didapat dengan mudah di dalam hutan ((Rahmi et al., 2021). Selain kaya akan serat, Rebung atau bambu muda ini juga memiliki kadar air yang cukup tinggi yaitu $\geq 89\%$, dan juga mengandung protein sekitar 2,3 – 3,9 %. Selain kandungan tersebut, Rebung juga mengandung karbohidrat sekitar 4-5%, mineral 1-1,5%. Akan tetapi rebung juga merupakan sayuran yang rendah lemak yaitu $\leq 0,3\%$ (Dewi Niswatul F., 2022). Rebung juga merupakan komoditas yang berpeluang ekonomis, dimana bisa dijadikan produk olahan pangan yang berpotensi dalam pengembangan agribisnis. Selain hanya bisa diolah menjadi sayuran, rebung dapat dijadikan makanan ringan yang unik dan menarik serta memiliki nilai jual yang tinggi.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan suatu upaya untuk memperkenalkan kegiatan berupa pelatihan “Aneka Pangan Olahan Rebung Sebagai Alternatif Pendapatan Ekonomi Ibu Rumah Tangga”. Pelatihan yaitu penyampaian materi oleh narasumber secara langsung tatap muka dengan peserta dan pendampingan pada saat praktik penerapan materi yang telah disampaikan serta tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta (Waridah & Mardiana, 2022). Melalui kegiatan PkM ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pengolahan Rebung dan dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Lingkar Indah. Disamping itu melalui program PkM ini pula diupayakan untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif menjadi kreatif untuk membuat produk olahan Rebung yang bernilai ekonomis. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan Rebung masih rendah

2. Belum adanya keikutsertaan dalam pelatihan pengolahan Rebung atau program pelatihan kreativitas lainnya
3. Sumber daya alam yang melimpah belum dimanfaatkan secara maksimal
4. Masyarakat belum mengetahui tentang pemasaran produk hasil olahan Rebung.

Tujuan PkM ini adalah untuk:

1. Menambah pengetahuan masyarakat dan memotivasi mereka untuk berwirausaha melalui berbagai olahan Rebung
2. Mengintroduksi pengolahan Rebung menjadi aneka olahan pangan
3. Mengetahui bagaimana pengemasan produk olahan Rebung
4. Mengetahui metode yang efisien dalam pemasaran produk olahan Rebung

Bagi khalayak sasaran yaitu masyarakat Desa Lingkar Indah, kegiatan PkM ini memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan/pemahaman tentang berbagai jenis olahan Rebung
2. Masyarakat meningkatkan perekonomiannya melalui pengetahuan baru yang diperoleh
3. Sebagai sentra industri olahan Rebung sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lingkar Indah.

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan masyarakat di Desa Lingkar Indah terutama mengenai peningkatan perekonomian atau penambahan pendapatan yaitu melalui pelatihan olahan Rebung yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian, terciptanya lapangan pekerjaan yang baru, meningkatkan penghasilan masyarakat setempat, dan meningkatkan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat.

Target Luaran

Target luaran pada PkM ini antara lain:

1. Produk berupa olahan dari bahan baku Rebung yaitu berupa Keripik Rebung, Kerupuk Rebung, Kerecek Rebung, Manisan Rebung, Asinan Rebung, dan Salai Rebung.
2. Terciptanya sentra industri Olahan Rebung di Desa Lingkar Indah agar dapat menambah perekonomian masyarakat.

3. Terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Lingkar Indah.
4. Para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas.
5. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional yaitu DEDIKASI

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berlokasi di Kantor Desa, Desa Lingkar Indah, Kecamatan Nanga Sayan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Desa Lingkar Indah memiliki luas wilayah 10.640,80 km² dengan jarak 85 km jika ditempuh dengan perjalanan darat dari ibu kota kabupaten dan 71,5 km jika ditempuh menggunakan jalur air. Sehingga dibutuhkan waktu kurang lebih 1,5 jam. Saat ini masih banyak lahan yang masih kosong di desa tersebut yang belum didirikan bangunan. Sebagian besar lahan kosong tersebut masih hutan dimana salah satu tumbuhan yang ada adalah Rebung.

Khalayak sasaran untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan semua masyarakat Desa Lingkar Indah khususnya Ibu Rumah Tangga dengan jumlah sasaran sebanyak 30 orang.

Jenis Kegiatan

Jenis Kegiatan yang dilakukan dalam PkM ini adalah Pelatihan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan PkM ini diawali dengan perencanaan yaitu membentuk dan pembekalan tim PkM yang terdiri dari 4 orang, kemudian menyusun proposal untuk diajukan. PkM ini dilakukan pada bulan Oktober 2022.

2. Persiapan

Tahap persiapan berupa kegiatan diskusi untuk kesepahaman dan kesepakatan kerjasama dengan pengurus Desa Lingkar Indah Kecamatan Nanga Sayan, Kabupaten Melawi, penyampaian informasi pada masyarakat sasaran, koordinasi dan penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat pelatihan yaitu Kantor Desa Lingkar Indah, serta pembelian peralatan dan pengadaan bahan. Tahap persiapan memerlukan waktu selama satu minggu.

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

a) Sosialisasi dan introduksi pengolahan Rebung

Tahapan sosialisasi dan introduksi dilakukan dengan memperkenalkan usia rebung yang dapat diolah menjadi aneka pangan. Tahap ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran awal kegiatan kepada masyarakat dan meningkatkan minat masyarakat untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan.

b) Pengajaran

Tahapan pengajaran dimaksudkan untuk memberikan pemahaman secara teori terhadap masyarakat sasaran sehingga siap untuk mengaplikasikannya. Teori yang disampaikan adalah mengenai bagaimana proses pemilihan bahan baku, menentukan takaran komposisi bahan olahan, alat-alat apa saja yang digunakan dalam pengolahan, bentuk potongan bahan baku berdasarkan jenis olahan yang akan dibuat, proses pemasakan atau pengawetan dan pengemasan aneka pangan yang dihasilkan agar menarik.

c) Aplikasi

Tahap aplikasi merupakan tahap terakhir dalam PkM ini. Tahap yang dimaksud yaitu pendampingan produksi, pelatihan pengemasan, dan pemasaran. Melalui tahap aplikasi ini dapat mengembangkan kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menitipkan pada toko-toko yang ada dan agar menjadi sentra industri aneka pangan hasil olahan Rebung, serta meningkatkan komoditas Rebung di Desa Lingkar Indah.

d) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Evaluasi juga dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran dalam proses produksi hingga pemasaran. Dengan harapan, adanya evaluasi pemasarannya secara berkelanjutan dan juga meningkatkan warga masyarakat yang memproduksi dan terus berkembang serta naiknya pendapatan rata-rata masyarakat di Desa Lingkar Indah.

4. Laporan

Pada tahap ini, dibuat laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu kegiatan Pelatihan Aneka Pangan Olahan Rebung Sebagai Alternatif Pendapatan Ekonomi Ibu Rumah Tangga.

Keberlangsungan PkM dapat berjalan dengan lancar atas dukungan mitra yaitu perangkat desa dan masyarakat Desa Lingkar Indah, Kecamatan Nanga Sayan, Kabupaten Melawi. Selain itu, peran mitra sebagai penyedia tempat pelaksanaan kegiatan, keterlibatan masyarakat sebagai peserta dan pemberi informasi mengenai data-data tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat diikutsertakan dalam kegiatan PkM.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Pelatihan Aneka Pangan Olahan Rebung Sebagai Alternatif Pendapatan Ekonomi Ibu Rumah Tangga dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan yang dimaksud yaitu: 1) Perencanaan, 2) Persiapan, 3) Pelaksanaan, 4) Evaluasi, dan 5) Laporan. Adapun masing-masing tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap I: Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk membentuk Tim PkM yang terdiri dari satu orang Dosen dan tiga orang Mahasiswa STKIP Melawi, dilanjutkan dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) tentang topik Pengabdian kepada Masyarakat yang diangkat berdasarkan hasil pengamatan atau observasi selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berlangsung, kemudian menyusun proposal untuk diajukan. PkM ini dilakukan pada bulan Oktober 2022.

2. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan terdiri dari beberapa agenda. *Pertama*, meminta izin kepada Kepala Desa Lingkar Indah mengenai rencana PkM yang akan dilakukan di wilayahnya. *Kedua*, melakukan diskusi untuk kesepahaman dan kesepakatan kerjasama dengan pengurus Desa Lingkar Indah Kecamatan Nanga Sayan, Kabupaten Melawi. *Ketiga*, penyampaian informasi pada masyarakat sasaran yang dibantu oleh beberapa perangkat desa. *Keempat*, koordinasi dan penyusunan jadwal kegiatan. *Kelima*, penentuan tempat pelatihan yaitu Kantor Desa Lingkar Indah, serta mempersiapkan materi, pembelian peralatan dan pengadaan bahan. Tahap persiapan memerlukan waktu selama satu minggu.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

a) Sosialisasi dan introduksi pengolahan Rebung

Tahapan sosialisasi dan introduksi dilakukan dengan memperkenalkan usia rebung yang dapat diolah menjadi aneka pangan. Dengan memperhatikan usia Rebung akan menentukan jenis olahan apa yang akan dibuat. Dengan semakin banyak jenis olahan pangan maka semakin membuka peluang lebih besar masyarakat untuk menambah perekonomiannya. Rebung yang telah diolah menjadi aneka pangan menjadikan memiliki daya jual yang lebih tinggi.

b) Pengajaran

Tahapan pengajaran dimaksudkan untuk memberikan pemahaman secara teori terhadap masyarakat sasaran sehingga siap untuk mengaplikasikannya. Adapun teori yang disampaikan adalah sebagai berikut:

(1) Bagaimana proses pemilihan bahan baku

Rebung yang dipilih adalah rebung berusia sekitar 1 minggu sampai rebung yang telah tinggi tidak melebihi 5 ruas. Rebung dipilah berdasarkan usianya dan kemudian disesuaikan dengan jenis olahan yang akan dibuat. Rebung yang berusia paling muda diolah menjadi Manisan dan Kerupuk, sedangkan Rebung yang berusia paling tua diolah menjadi Keripik Rebung dan Kerecek Rebung, untuk Rebung usia sedang diolah menjadi Manisan Rebung, Asinan Rebung, dan Salai Rebung.



Gambar 1. Proses Pemilihan Rebung

(2) Menentukan takaran komposisi bahan olahan

Komposisi dan takaran bahan disesuaikan dengan jenis olahan yang dibuat. Bahan utama adalah Rebung, bahan tambahan antara lain, tepung

terigu, tepung tapioca, pewarna makanan, gula pasir, garam, dan pengembang.

(3) Alat-alat apa saja yang digunakan dalam pengolahan

Alat yang digunakan pada masing-masing jenis olahan hamper sama. Alat utama yang digunakan adalah parang dan pisau, alat tambahan antara lain perlengkapan kompor, baskom, talenan, parutan, nampan, dan dandang.



Gambar 2. Peralatan Pengolahan

(4) Bentuk potongan bahan baku

Bentuk potongan Rebung disesuaikan berdasarkan jenis olahan yang dibuat.



Gambar 3. Bentuk Potongan Kerupuk Rebung

(5) Proses pemasakan atau pengawetan

Proses pemasakan berbeda-beda berdasarkan jenis olahan yang dibuat, yaitu dikukus, direbus, digoreng, dan diasap.



Gambar 4. Proses Pemasakan Manisan Rebung

(6) Pengemasan

Pengemasan produk juga bervariasi yaitu menggunakan model cup plastik, mika plastik, dan plastik bening.



Gambar 5. Proses Pengemasan Produk

e) Aplikasi

Tahap aplikasi yaitu pendampingan produksi, pelatihan pengemasan, dan strategi pemasaran.

- (1) Pendampingan produksi dilakukan pada saat kegiatan pelatihan yaitu praktik oleh peserta untuk membuat langsung olahan Rebung dengan bahan baku yang telah disediakan.
- (2) Pelatihan pengemasan dilakukan ketika produk sudah dihasilkan dengan mengemas produk dengan rapi, sesuai porsi dan menarik.
- (3) Strategi pemasaran dengan menghimbau kepada peserta agar produk yang dihasilkan menitipkan pada toko-toko yang ada, sosial media, WhatsApp, Facebook, tukang sayur keliling maupun swalayan.



Gambar 6. Produk yang Dihasilkan

f) Tahap Evaluasi

Melalui tahap evaluasi tim PkM dapat mengetahui bagaimana pemahaman peserta terhadap pelatihan dan aplikasi yang telah dilakukan melalui tanya jawab secara lisan. Pada tahap ini tim memperoleh hasil bahwa peserta masih banyak yang kebingungan untuk pemasaran nantinya jika mereka akan mengaplikasikan kegiatan PkM ini sebagai bentuk usaha rumahan. Tim memberikan solusi atas kebingungan peserta dengan memberikan contoh kegiatan pemasaran produk-produk lain yang dilakukan oleh orang lain untuk meyakinkan peserta. Adanya evaluasi yang diberikan oleh Tim PkM juga untuk mengetahui sejauh mana keberminatan peserta untuk menindaklanjuti kegiatan PkM. Dengan harapan, ada bebrpaa peserta yang akan melakukan dan memproduksi hasil PkM secara berkelanjutan dan juga meningkatkan warga masyarakat yang berproduksi dan terus berkembang serta naiknya penadapatan rata-rata masyarakat di Desa Lingkar Indah.



Gambar 7. Kegiatan Evaluasi

5. Laporan

Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Aneka Pangan Olahan Rebung Sebagai Alternatif Pendapatan Ekonomi Ibu Rumah Tangga disusun oleh Tim PkM secara bersama-sama untuk kemudian dilaporkan kepada STKIP Melawi.

Luaran yang Dicapai

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Pelatihan Aneka Pangan Olahan Rebung Sebagai Alternatif Pendapatan Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Desa Lingkar Indah, Kecamatan Nanga Sayan, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat telah mencapai beberapa luaran, antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk olahan dari Rebung.
2. Pengembangan kreatifitas ibu-bu rumah tangga mengenai cara mengolah Rebung.
3. Peningkatan minat atau keinginan ibu-ibu rumahtangga untuk berwirausaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan.
4. Produk berupa Keripik Rebung, Kerupuk Rebung, Kerecek Rebung, Manisan Rebung, Asinan Rebung, dan Salai Rebung.
5. Respon positif Kepala Desa untuk menciptakan sentra industri Olahan Rebung di Desa Lingkar Indah agar dapat menambah perekonomian masyarakat.
6. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional yaitu Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjalan dengan cukup efektif dan sangat bermanfaat bagi peserta baik bagi ibu-ibu rumah tangga, pkk maupun masyarakat lainnya. Kesimpulan yang yaitu sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan masyarakat dan memotivasi mereka untuk berwirausaha melalui berbagai olahan Rebung
2. Peserta lebih khusus ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha.
3. Peserta bisa lebih terampil dan kreatif dalam pembuatan olahan Rebung.
4. Peserta mengetahui bagaimana pengemasan produk olahan Rebung
5. Peserta mengetahui strategi yang efisien dalam pemasaran produk olahan Rebung

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Niswatul F., L. A. M. (2022). *Pelatihan Pengolahan Stik Rebung Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Masysrakat di Desa Pandanwangi*. 3(1), 43–51.
- Muniarty, P., Saputri, D., Fetiningsih Syaframis, N., Arman Maulana, M., Zulianti, R., Siti Nur Alfisahr, dan, Rimawan, dan M., Siti Nur Alfisahr dan Rimawan, dan M., & Rebung Sebagai Makanan Program Diet Yang Bernilai Ekonomis Bulletin, P. (2021). *Bulletin of Management and Business Pemanfaatan Rebung Sebagai Makanan Program Diet Yang Bernilai Ekonomis*. 2(2), 203–210. <https://doi.org/10.31328/bmb.v2i2>
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi

Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60–64. <http://riptek.semarangkota.go.id>

Rahmi, A. S., Tavita, G. E., & Nurhaida, N. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pangan Oleh Masyarakat Disekitar Hutan Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(4), 840. <https://doi.org/10.26418/jhl.v8i4.45186>

Waridah, W., & Mardiana, M. (2022). Pelatihan Analisis Data Penelitian Pendidikan Bagi Guru dan Calon Guru di Kabupaten Melawi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76–86. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i2.832>